



**PARTISIPASI UMAT STASI
SANTA MARIA IMMACULATA NOBO
DALAM PERAYAAN EKARISTI HARI MINGGU
DAN RELEVANSINYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik**

Oleh:

YOHANES EVODIUS NOKU BEOANG

NIRM: 20.07.54.0682

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023


Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
Dengan Pendekatan Kontekstual

Pada
16 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik


Dr. Puhus Meinrad Buru

DEWAN PENGUJI

1. MODERATOR : Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th. : 

2. PENGUJI I : Ferdinandus Sebho S. Fil. Lic. : 

3. PENGUJI II : Dr. Bernardus Boli Ujan : 

4. PENGUJI III : Dr. Yohanes Hans Monteiro : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes Evodius Noku Beoang

NPM : 20.982

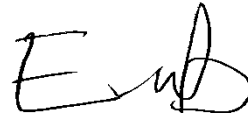
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah tesis berjudul: **Partisipasi Umat Stasi Santa Maria Immaculata Nobo Dalam Perayaan Ekaristi Hari Minggu Dan Relevansinya Bagi Perkembangan Iman** ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam Tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 16 Mei 2023

Yang menyatakan



Yohanes Evodius Noku Beoang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Evodius Noku Beoang

NPM : 20.982

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

Partisipasi Umat Stasi Santa Maria Immaculata Nobo Dalam Perayaan Ekaristi Hari Minggu Dan Relevansinya Bagi Perkembangan Iman

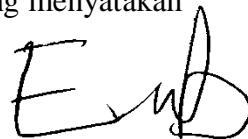
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maumere

Pada tanggal : 16 Mei 2023

Yang menyatakan



Yohanes Evodius Noku Beoang

KATA PENGANTAR

Tesis ini disusun dalam rangka membangkitkan keterlibatan dan partisipasi umat Katolik, khususnya umat stasi Santa Maria Immaculata Nobo dalam perayaan Ekaristi yang mulai tergerus oleh arus zaman. Persepsi dasar penulis ialah bahwa karena kurangnya motivasi iman yang kuat maka persentase peserta liturgi hari Minggu sangat rendah. Polemik ini dialami Gereja secara universal dan merupakan masalah klasik. Kewajiban umat Kristiani untuk mengucap syukur kepada Tuhan, berdoa kepada-Nya bersama dengan orang lain dalam komunitas gerejawi melemah. Inilah akar persoalan yang seharusnya dicari lalu ditemukan solusinya, ketimbang membiarkan kebiasaan buruk itu terus berakar dan bertumbuh dalam kehidupan umat Katolik.

Dengan memahami perintah ini dalam konteks struktur dasar etika, Israel dan kemudian Gereja menunjukkan bahwa mereka tidak menganggapnya sebagai ketentuan sederhana dari disiplin agama komunitas, tetapi ekspresi hubungan dengan Tuhan yang memenuhi syarat dan tidak dapat dicabut. Dalam perspektif inilah ajaran ini juga harus ditemukan kembali oleh umat Kristiani saat ini. Jika itu juga memiliki konvergensi alami dengan kebutuhan manusia akan istirahat, bagaimanapun juga imanlah yang harus dituju seseorang untuk memahami makna yang dalam, dan tidak mengambil risiko meremehkan dan mengkhianatinya.

Dengan beristirahat pada hari Minggu manusia memasuki dimensi peristirahatan Tuhan dan berpartisipasi secara mendalam di dalamnya, sehingga mampu merasakan sensasi kegembiraan yang dirasakan Sang Pencipta sendiri setelah penciptaan, yaitu melihat bahwa semua yang telah dilakukan-Nya adalah sesuatu yang baik.

Sebagian besar umat Katolik tidak memahami lagi sejarah mengapa hari Minggu sebagai hari libur dan bagaimana seharusnya diisi. Gereja mengajarkan, bahwa umat Katolik seharusnya tetap memelihara kesalehan Kristen tentang hari Minggu, yakni hari untuk merayakan kebangkitan Tuhan dengan peribadatan atau misa kudus, dan hari Minggu dipergunakan untuk karya amal. Namun kenyataannya umat dewasa ini, secara khusus umat stasi Santa Maria Immaculata

Nobo, belum memahami dengan baik mengenai makna hari Minggu dan perayaan Ekaristi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang dengan caranya masing-masing turut mengambil bagian penting dalam keseluruhan proses penulisan ini, yakni:

Pertama, penulis menghaturkan ucapan syukur dan terima kasih berlimpah kepada Tuhan, atas cinta dan rahmat-Nya di sepanjang proses pengerjaan tesis ini sejak awal sampai akhir. Penulis yakin bahwa tanpa prakarsa Tuhan, segala upaya manusiawi penulis akan sia-sia.

Kedua, penulis berterima kasih kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberi ruang dan kesempatan seluas-luasnya kepada penulis melalui sistem yang berlaku guna mengembangkan kemampuan akademis penulis selama masa perkuliahan dari tahun 2020-2022. Selama masa perkuliahan kurang lebih dua tahun ini, penulis telah dibekali banyak hal demi tugas pastoral mendatang.

Ketiga, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada Pater Ferdinandus Sebho S. Fil. Lic., dan Pater Robertus Mirsel, Drs. M. A., sebagai dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis selama pengerjaan tesis ini. Penulis merasa bahwa dalam proses bimbingan ini, tidak hanya sekadar relasi sebagai dosen dan mahasiswa tetapi juga sebagai saudara yang selalu memotivasi dan mendukung saya untuk merampungkan tesis ini. Terima kasih juga kepada Pater Dr. Bernadus Boli Ujan selaku dosen penguji dua yang menggantikan Pater Robertus Mirsel, yang bersedia hadir untuk memberikan masukan, kritikan untuk penulis. Terima kasih berikutnya hendak dialamatkan kepada Romo Dr. Yohanes Hans Monteiro yang telah berkenan menjadi penguji untuk tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th., selaku moderator yang memperlancar ujian tesis ini.

Kelima, penulis hendak berterima kasih kepada semua umat stasi Santa Maria Immaculata Nobo yang dengan caranya masing-masing turut melancarkan proses penelitian ini, khususnya ketua-ketua KUB di stasi Nobo dan juga untuk orang tua, bapa-ibu guru, mahasiwa, OMK serta tua-tua adat di stasi Nobo yang

rela meluangkan waktu, tenaga serta mau dengan jujur berbagi pengalaman hidup tentang keterlibatan dan partisipasi mereka, serta memberikan data-data umat yang penulis butuhkan.

Keenam, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang berlimpah kepada Kongregasi Misionaris Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria (m.ss.cc.), teristimewa kepada para pembina, P. Jaison Abraham, m.ss.cc., selaku pemimpin umum m.ss.cc., Indonesia, P. Melkurius Abatan, m.ss.cc., selaku pemimpin komunitas Gere-Maumere, dan semua pater serta frater yang dengan cara mereka masing-masing mendukung penulis hingga selesainya tesis ini.

Ketujuh, penulis menyampaikan terima kasih mendalam dan istimewa kepada kedua orangtua, bapak Simon Subang Beoang dan mama Martina M. Hayong yang selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi penulis untuk tetap tekun, fokus, semangat dan setia dalam jalan panggilan hidup membiara ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih berlimpah kepada adik Devan Beoang, Nona Beoang dan Tomi Beoang yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.

Penulis pun menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan tulisan ini, penulis akan terima dengan senang hati.

Ledalero, Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Evodius Noku Beoang. *Partisipasi Umat Stasi Santa Maria Immaculata Nobo Dalam Perayaan Ekaristi Hari Minggu Dan Relevansinya Bagi Perkembangan Iman*. Tesis. Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik Dengan Pendekatan Kontekstual. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menemukan dan menjelaskan alasan ketidakterlibatan dan minimnya partisipasi umat stasi Santa Maria Immaculata Nobo dalam perayaan Ekaristi hari Minggu. (2) mendeskripsikan dan menjelaskan pandangan Gereja mengenai makna Ekaristi dan makna hari Minggu.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode analisa kepustakaan dan penelitian lapangan. Objek yang diteliti adalah keterlibatan dan partisipasi umat stasi Santa Maria Immaculata Nobo dalam perayaan Ekaristi hari Minggu. Sumber data utama dari penelitian ini adalah dari wawancara tatap muka dengan ketua stasi dan ketua-ketua Komunitas Umat Basis (KUB) stasi Nobo, serta data-data yang diperoleh dari beberapa narasumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, metode angket dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa keterlibatan dan partisipasi umat stasi Nobo dalam perayaan Ekaristi hari Minggu masih sangat kurang. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. *Pertama*, lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM). Ini adalah masalah pokok yang melahirkan masalah-masalah baru dalam kehidupan umat stasi Nobo yang kemudian berpengaruh besar bagi perkembangan iman mereka. *Kedua*, sikap cuek dan masa bodoh yang tinggi. Sikap ini lahir karena ada kemalasan dalam diri umat yang menganggap hari Minggu sebagai hari istirahat (di rumah saja). *Ketiga*, banyak umat Nobo yang enggan terlibat dan berpartisipasi aktif dalam perayaan Ekaristi hari Minggu dikarenakan belum menemukan jiwa kepemimpinan dan karakter seorang gembala yang baik dalam diri pastor parokinya, dan sebagai umat, mereka juga belum memiliki kesadaran yang baik untuk taat kepada pastor paroki.

Hal utama yang diperhatikan adalah Gereja menjadi sarana untuk membawa umat menuju keselamatan. Umat Nobo juga perlu membangun kesadaran diri untuk meningkatkan kualitas iman mereka yang ditimba langsung dalam perayaan Ekaristi hari Minggu dan menghayatinya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini berupa saran-saran pastoral yang dapat meningkatkan keterlibatan umat dalam perayaan Ekaristi hari Minggu. Tesis dasarnya Ekaristi adalah jantung Gereja maka dituntut keterlibatan dan partisipasi aktif umat.

Kata kunci: Ekaristi, hari Minggu, partisipasi umat Nobo, dan iman.

ABSTRACT

Yohanes Evodius Noku Beoang. The Participation of the People of St. Immaculate Mary Nobo in the Sunday Eucharistic Celebration and Its Relevance to the Development of Faith. Thesis. Catholic Theology/Religious Studies Program, Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero . 2023.

This study aims to (1) find and explain the reasons for the non-involvement and minimal participation of the faithful of the St. Immaculate Mary in the Sunday Eucharistic celebration. (2) describe and elaborate the views of the Church regarding the meaning of the Eucharist and the meaning of Sunday.

The chosen methodology in writing this thesis is literature analysis and primary research. The object under study is the involvement and participation of the faithful in St. Immaculate Mary Nobo on Sundays Eucharistic celebration. The main data source for this study was face-to-face interviews with the head of the church's station and the leader of Base Community Nobo, as well as data obtained from several sources. The data collected through observation, interviews, questionnaires and literature study.

Based on the results of the study it was concluded that the involvement and participation of the Nobo community on Sundays Eucharistic celebration was still lacking. This is influenced by several factors. First, the weakness of Human Resources. This is the main problem that resulting in other new problems in the life of the faithful of the Nobo station which hugely affecting their faith development. Second, high level of indifference and ignorance. This attitude occurs due to the laziness and mindset of the people who regard Sunday as a day of rest (just stay at home). Third, many Nobo people are reluctant to be involved and actively participate in Sunday Eucharistic celebrations because they have not found the soul of leadership and a role model character in their parish priest, and as the church congregation, there is also a lack of awareness to obey the parish priest as their local church leader.

The main point is that the Church being the way to bring people to salvation. The people of Nobo, also need to build self-awareness to improve the quality of their faith which could be gained directly from Sundays Eucharistic celebration and by living it in their daily life. The results of this research are in the form of pastoral suggestions to increase the involvement of the people in the Sunday Eucharistic celebration. The basic thesis of the Eucharist is the heart of the Church, so active involvement and participation of the people is required.

Keywords: Eucharist, Sunday, Nobo people's participation, and faith.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Hipotesis	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Metode dan Teknik Penulisan	7
1.6.1 Metode Penelitian	7
1.6.2 Sumber Data	8
1.6.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	9
1.7 Skop Penulisan	9
1.8 Sistematika Penulisan	10
BAB II PROFIL SINGKAT STASI DAN UMAT SANTA MARIA IMMACULATA NOBO	11
2.1 Pengantar Singkat	11
2.2 Profil Stasi Santa Maria Immaculata Nobo	11
2.2.1 Sejarah dan Perkembangan Stasi Nobo	11
2.2.1.1 Pembentukan Stasi Nobo	11
2.2.1.2 Pembangunan Gedung Gereja.....	15
2.2.2 Keberadaan Stasi Santa Maria Immaculata Nobo.....	16

2.2.2.1 Letak, Luas Wilayah dan Keadaan Geografis.....	16
2.2.2.2 Sistem Kesenian dan Kebudayaan	17
2.2.2.3 Bahasa.....	18
2.2.2.4 Sistem Organisasi Masyarakat	19
2.2.2.5 Sistem Kepercayaan Tertinggi	20
2.2.2.6 Situasi Ekonomi	20
2.2.2.7 Situasi Pendidikan	22
2.3 Struktur dan Kepengurusan Stasi Nobo	24
2.3.1 Dewan Pengurus Stasi Nobo	24
2.3.2 Situasi Kegiatan Hidup Menggereja Stasi Nobo	27
2.4 Rangkuman	29
BAB III HARI MINGGU DAN PERAYAAN EKARISTI.....	30
3.1 Pengantar	30
3.2 Pemahaman Tentang Ekaristi Hari Minggu.....	31
3.2.1 Asal-Usul Alkitabiah Hari Minggu	31
3.2.1.1 Pengudusan Hari Sabat dalam Perjanjian Lama	31
3.2.1.2 Pengudusan Hari Sabat dalam Perjanjian Baru	32
3.2.1.3 Hari Minggu Menurut Bapak Gereja.....	33
3.2.1.4 Arti Hari Minggu dalam Katekismus Gereja Katolik	34
3.2.1.5 Hari Minggu dalam Dokumen <i>Dies Domini</i>	34
3.2.2 Makna Hari Minggu Sebagai Hari Istirahat	36
3.3 Perayaan Ekaristi.....	39
3.3.1 Makna Ekaristi	39
3.3.2 Ekaristi Sebagai Sumber dan Puncak Hidup Iman Kristiani	41
3.3.2.1 Ekaristi Sebagai Perayaan Iman.....	41
3.3.2.2 Ekaristi Sebagai Perayaan Syukur	43
3.3.2.3 Ekaristi Sebagai Ungkapan Permohonan	46
3.3.2.4 Ekaristi Sebagai Ungkapan Kebersamaan	47
3.3.2.5 Ekaristi Sebagai Puncak Iman Kristiani	48
3.3.3 Ekaristi Adalah Misteri Iman.....	49
3.3.3.1 Ekaristi Sebagai Kenangan akan Karya Keselamatan Allah	50

3.3.3.2 Ekaristi, Tinggalnya Kristus di antara Manusia.....	51
3.3.3.3 Ekaristi Membangun Persekutuan Umat Beriman.....	52
3.4 Ekaristi Hari Minggu dalam Kehidupan Umat Kristiani Dewasa Ini ..	54
3.5 Rangkuman	55

BAB IV PARTISIPASI UMAT STASI SANTA MARIA IMMACULATA NOBO DALAM PERAYAAN EKARISTI HARI MINGGU DAN PENGARUHNYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN.....57

4.1 Pengantar	57
4.2 Kehidupan Iman Umat Stasi Nobo.....	57
4.2.1 Karakteristik Responden	57
4.2.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
4.2.1.2 Berdasarkan Usia	59
4.2.1.3 Berdasarkan Pekerjaan	60
4.2.2 Keaktifan Umat di KUB.....	61
4.2.3 Keaktifan dan Keterlibatan ke Gereja Hari Minggu	63
4.3 Umat Stasi Nobo dalam Memaknai Perayaan Ekaristi Hari Minggu... 68	68
4.3.1 Hari Penuh Syukur kepada Tuhan	68
4.3.2 Hari Persekutuan dengan Tuhan dan Sesama	69
4.4 Keprihatinan dalam Perayaan Ekaristi di Stasi Nobo	70
4.4.1 Datang Terlambat Tetapi Pulang Cepat	70
4.4.2 Berbicara dan Tidur.....	71
4.4.3 Bermain <i>Hand Phone</i>	72
4.5 Perayaan Ekaristi dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Iman Umat Stasi Nobo.....	72
4.5.1 Gereja yang Peduli dengan Sesama	75
4.5.2 Ekaristi Menjiwai Hidup Sehari-hari	76
4.5.3 Keluarga Sebagai Tempat Pertumbuhan Iman	78
4.6 Kerja dan Ekaristi Hari Minggu di Nobo: Sebuah Tantangan.....	80
4.6.1 Iman dan Ekonomi Umat.....	80
4.6.2 Dunia Sekarang dan Eskatologis	83
4.7 Kegiatan yang Mendorong Keterlibatan Aktif Umat dalam Mengikuti Perayaan Ekaristi.....	84
4.7.1 Perayaan Ekaristi di Setiap KUB Stasi Nobo	84

4.7.2 Ibadah Gabungan dalam KUB	85
4.7.3 Paduan Suara Berdasarkan Kategori	87
4.7.4. Katekese.....	88
4.7.5 Kunjungan Pastor Paroki.....	89
4.7.6 Kegiatan Lainnya	91
4.8 Rangkuman.....	92
BAB V PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Usul-Saran.....	96
5.2.1 Bagi Pemerintah.....	97
5.2.2 Bagi Gereja Paroki St. Yoseph Lewotobi.....	97
5.2.3 Bagi Dewan Pastoral Paroki	97
5.2.4 Bagi Umat Stasi Sta. Maria Immaculata Nobo.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	106